

# Pengaruh Literasi Keuangan, *Financial Technology*, Persepsi Risiko, dan *Locus of Control* Terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda

Nur Fadila<sup>1</sup>, Goso<sup>2</sup>, Rahmad Solling Hamid<sup>3</sup>, Imran Ukkas<sup>4</sup>

Universitas Muhammadiyah Palopo, Indonesia

[nurfadillaaa08@gmail.com](mailto:nurfadillaaa08@gmail.com), [goso@umpalopo.ac.id](mailto:goso@umpalopo.ac.id), [rahmadshamid@umpalopo.ac.id](mailto:rahmadshamid@umpalopo.ac.id),  
[imranukkas@umpalopo.ac.id](mailto:imranukkas@umpalopo.ac.id)

\*Corresponding Author

Diajukan : 11 Maret 2022

Disetujui : 27 Maret 2022

Dipublikasi : 1 April 2022

## ABSTRACT

*Financial literacy refers to the skills and measures of objective knowledge and individual expertise related to the management and decisions of personal finance. The complexity of financial instruments and the development of information technology are increasing. Many studies find that individuals, in general, have limitations and a lack of information on basic financial principles. The study aims to test and analyze the influence of financial literacy, financial technology, risk perception, and locus of control on young entrepreneurs' investment decisions. The analysis unit in this study is a young entrepreneur in northern Luwu County. Primary data was obtained through the dissemination of questionnaires involving 250 respondents. The data analysis technique used is multiple regression linear analysis. This study shows that financial literacy and locus of control have a significant influence on investment decisions. As for the variables of financial technology and risk perception, they did not significantly affect the investment decisions of young entrepreneurs.*

**Keywords:** *Financial Technology; Investment decisions; Financial Literacy; Locus of Control; Risk Perception*

## PENDAHULUAN

Perkembangan industri 4.0 telah menghadirkan paradigma baru. Teknologi informasi mendominasi dan berperan diberbagai bidang diantaranya ekonomi, pendidikan dan politik. Perkembangan teknologi membantu pelaku bisnis dalam mengakses informasi dan mengambil keputusan investasi. Mahwan & Herawati (2021) menyatakan bahwa teknologi dapat membantu masyarakat untuk memperoleh informasi serta mampu menghadirkan wawasan baru mengenai pengelolaan keuangan.

Di era digitalisasi saat ini pelaku bisnis dituntut untuk memiliki kemampuan dan pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan. Investasi merupakan cara efektif dalam mengelola keuangan (Mahwan & Herawati, 2021). Investasi memiliki peranan penting terhadap pertumbuhan ekonomi dan merupakan indikator utama dalam meningkatkan pendapatan nasional. Investasi mampu berdampak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi (Sari *et al.*, 2019). Namun demikian di negara berkembang masyarakat masih memiliki kesadaran yang rendah dalam hal investasi serta masih memiliki kecenderungan berpola perilaku konsumtif. Meskipun Indonesia sebagai salah satu negara berkembang yang memiliki keuntungan besar terhadap bonus demografi yaitu lahirnya generasi milenial, masih belum mampu berperan positif terhadap perkembangan investasi. Menurut Febrianto (2019); Mahwan & Herawati (2021) bahwa terdapat sekitar 64.3 juta jiwa generasi milenial, namun dari total tersebut hanya terdapat 1.6 juta jiwa yang memiliki minat untuk berinvestasi.

Beberapa penelitian sebelumnya yang mengkaji tentang factor – factor yang berdampak terhadap keputusan investasi masih menghasilkan beberapa informasi yang berbeda. Menurut Mahwan & Herawati (2021); Putri & Hamidi (2019) bahwa terdapat dampak signifikan antara literasi keuangan terhadap keputusan investasi. Namun demikian berbeda dengan hasil temuan penelitian yang dilakukan

oleh Safryani *et al.*, (2020); Widiar Pradhana, (2018) bahwa tidak terdapat dampak signifikan antara literasi keuangan terhadap keputusan investasi. Menurut Rasuma Putri & Rahyuda, (2017); Junianto & Kohardinata, (2021) bahwa terdapat dampak signifikan antara *financial technology* terhadap keputusan investasi. Namun demikian berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wahyudi *et al.*, (2020) bahwa tidak terdapat dampak signifikan antara *financial technology* terhadap keputusan investasi. Menurut Naradiasari & Wahyudi, (2022); F. Anggraini, (2022) bahwa terdapat dampak signifikan antara persepsi risiko terhadap keputusan investasi. Namun demikian berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Listyani *et al.*, (2019); Putri Afrida *et al.*, (2021) bahwa tidak terdapat dampak signifikan antara persepsi risiko terhadap keputusan investasi. Selanjutnya hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ariani *et al.*, 2016) bahwa terdapat dampak signifikan antara *locus of control* terhadap keputusan investasi. Namun demikian berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Agustin & Lysion, (2021) bahwa tidak terdapat dampak signifikan antara *locus of control* terhadap keputusan investasi.

Dari beberapa hasil penelitian sebelumnya, maka penelitian ini memiliki empat tujuan. Pertama, untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi. Kedua, untuk mengetahui pengaruh *financial technology* terhadap keputusan investasi. Ketiga, untuk mengetahui pengaruh persepsi risiko terhadap keputusan investasi. Selanjutnya, untuk mengetahui pengaruh *locus of control* terhadap keputusan investasi.

## STUDI LITERATUR

### Literasi Keuangan

Kemampuan mengelola uang dan keuangan secara efektif menjadi semakin penting tidak hanya bagi para profesional industri investasi dan perbankan, tetapi juga bagi siapa saja yang bertanggung jawab untuk mengelola masalah keuangan dalam kehidupan sehari-hari mereka. Keterampilan ini diringkas dalam hal literasi keuangan. Menurut (Atikah & Kurniawan, 2020) Literasi keuangan adalah pengetahuan dan kemampuan mereka yang mengelola keuangan untuk meningkatkan kesejahteraan hidup, suatu keputusan yang dapat mempengaruhi masyarakat, negara dan perekonomian dunia.

Literasi keuangan digunakan untuk mempelajari tentang jasa, lembaga, dan produk jasa keuangan, dimana upaya peningkatan kesejahteraan seseorang melalui perubahan yang berkaitan dengan sikap serta perilaku keuangan seseorang (Safryani *et al.*, 2020). Literasi keuangan yang diperoleh dan dimiliki oleh seseorang atau seseorang membantunya membuat tindakan atau keputusan dengan sangat hati-hati. Oleh karena itu, keputusan yang diambil nantinya bermanfaat dan tidak merugikan dirinya. Tingkat pemahaman literasi keuangan dan pasar modal berpengaruh dalam mendorong peningkatan motivasi pada pengambilan keputusan untuk berinvestasi di pasar modal (I. Mahwan & Herawati, 2021).

### Financial Technology

*Financial Technology* (FinTech) memiliki arti dan pengertian yang luas. Menurut Miswan, (2019) *Financial Technology* atau yang biasa disebut FinTech merupakan model layanan keuangan baru yang dikembangkan melalui inovasi di bidang teknologi informasi. Fintech adalah model pembiayaan baru yang merupakan hasil dari kombinasi layanan keuangan dan teknologi (B. Rahardjo, 2019).

FinTech dapat membantu pelaku usaha memberikan kemudahan dalam hal pengelolaan keuangan berbasis teknologi. Model platform dan jenis fintech di masyarakat lebih dikenal dengan istilah: Gojek, Tokopedia, Bukalapak, dan sebagainya (Sahroni *et al.*, 2020)

### Persepsi Resiko

Dalam hal ini, Persepsi risiko terkait dengan keputusan investasi. Persepsi risiko adalah penilaian individu terhadap masalah yang memiliki dampak negatif yang menimbulkan kekhawatiran tentang risiko yang diterima. Rasa ketidakpastian dan hasil yang ingin dicapai adalah dua aspek penting dari kesadaran risiko.

Menurut Mahwan & Herawati, (2021) Persepsi risiko wirausahawan muda juga menentukan produk investasi mana yang sesuai dengan profil risiko mereka untuk meminimalkan kerugian jika mereka menyadari risiko dari keputusan investasi mereka.

### Locus of Control



*Locus of control* adalah cara pandang seseorang yang dapat mengendalikan apa yang mungkin dan tidak mungkin terjadi. *Locus of Control* terdiri dari dua bagian, internal dan eksternal. Menurut Atikah & Kurniawan, (2020) *locus of control* percaya bahwa peristiwa dalam hidupnya adalah hasil dari tindakannya sendiri. Seorang yang memiliki *locus of control* selalu mengaitkan peristiwa yang dialaminya dengan faktor internal. Karena mereka percaya bahwa akibat dari tindakan mereka disebabkan oleh faktor internal. Menurut Nainggolan *et al.*, (2021) *locus of control* eksternal diuraikan dalam dua pernyataan kontrol lingkungan pada perilaku individu dan dampak dari orang-orang di sekitar mereka.

### **Keputusan Investasi**

Menurut Tambunan *et al.*, (2019) Keputusan investasi adalah kegiatan menanamkan modal pada suatu area atau aset tertentu yang bertujuan untuk mempengaruhi nilai perusahaan. Keputusan investasi yang baik akan menarik investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Sedangkan keputusan yang tepat menyebabkan investor berinvestasi pada perusahaan, keputusan investasi dapat mempengaruhi nilai perusahaan, namun keputusan investasi yang salah menyebabkan investor menarik uang dari perusahaan. Dalam penelitian ini, keputusan investasi disajikan dalam bentuk return on investment (ROI).

Keputusan investasi memiliki salah satu aspek utama dari penanaman modal. Keputusan alokasi modal dalam proposal investasi perlu dievaluasi dan dikaitkan dengan risiko dan pengembalian yang diharapkan. Keputusan investasi mempengaruhi struktur kekayaan perusahaan, hubungan antara aktiva lancar dan aktiva tetap (Amaliyah & Herwiyanti, 2020).

### **Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi**

Literasi keuangan atau financial literacy adalah pengetahuan, keterampilan dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kemakmuran. literasi keuangan cenderung memiliki kendali lebih baik dalam menentukan sebuah investasi yang beragam karena memiliki banyak informasi keuangan. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang, maka semakin bijak seseorang tersebut dalam membuat keputusan. Menurut Mahwan & Herawati (2021; Putri & Hamidi (2019) ; Upadana & Herawati (2020) literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Investor yang memiliki literasi keuangan yang baik akan terhindar dari perilaku menyimpang dan lebih rasional dalam bertindak.

**H1: literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi**

### **Pengaruh Financial Technology terhadap Keputusan Investasi**

*Financial Technology* merupakan salah satu bisnis berbasis software dan teknologi modern yang menyediakan jasa keuangan. Istilah FinTech atau *financial technology* adalah penggabungan dari pengelolaan keuangan menggunakan sistem teknologi telah menjadi perhatian masyarakat karena layanan ini menyediakan banyak fitur layanan dalam mempermudah dari sisi finansial seperti digunakan dalam lembaga keuangan koperasi, perbankan dan asuransi (Winarto, 2020). Berdasarkan hasil pengujian Junianto & Kohardinata (2021); Rasuma Putri & Rahyuda (2017) menyatakan bahwa *financial technology* berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi pengusaha muda di luwu utara.

**H<sub>2</sub>: Financial Technology berpengaruh positif terhadap keputusan investasi**

### **Pengaruh Persepsi Risiko terhadap Keputusan Investasi**

Jika pengusaha muda menyadari risiko dari keputusan investasi mereka, mereka juga menentukan produk investasi mana yang sesuai dengan profil risiko mereka untuk meminimalkan kerugian. Mahwan & Herawati, (2021) Persepsi atau cara pandangan tentang kemungkinan akan terjadi dan diterima di kemudian hari mempengaruhi tindakan atau keputusan yang dibuat pada saat ini. Semakin baik pemahaman terhadap risiko maka keputusan investasi yang lebih baik akan dibuat untuk meminimalkan risiko yang diterima. Menurut Naradiasari & Wahyudi (2022); Anggraini, (2022) bahwa Persepsi Risiko berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

**H<sub>3</sub>: Persepsi Risiko berpengaruh positif terhadap keputusan investasi**

### **Pengaruh Locus of Control terhadap Keputusan Investasi**



*Locus of control* merupakan cara pandang seseorang terhadap suatu peristiwa, yaitu apakah peristiwa tersebut dapat dipengaruhi oleh tindak yang bersangkutan atau tidak (Ariani *et al.*, 2016). *Locus of control* dibagi menjadi dua, yaitu *locus of control* internal dan *locus of control* eksternal. Menurut Atikah, A., & Kurniawan, (2020) Salah satu yang percaya bahwa peristiwa yang terjadi dalam hidupnya merupakan hasil keadaan pada luar kontrolnya bahwa suatu peristiwa itu merupakan output menurut nasib, kesempatan, keberuntungan atau takdir diklasifikasikan ke pada *Locus of Control* Eksternal. Sebaliknya seorang yg mempunyai *Locus of Control* Internal percaya bahwa peristiwa yang terjadi pada hidupnya adalah output menurut dirinya atau perilakunya sendiri. Menurut Ariani *et al.*, (2016) bahwa *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.

**H<sub>4</sub>: *Locus of Control* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi**

## METODE

### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah pengusaha muda yang ada di Luwu Utara. Besar kecilnya populasi tidak diketahui secara langsung, sehingga dalam menentukan besar sampel didasarkan pada ukuran sampel minimal harus 10 kali jumlah item pengukuran (Hair *et al.*, 2017). Penelitian ini menggunakan 250 sampel, dengan demikian jumlah sampel telah memenuhi persyaratan dan diatas dari batas minimum.

### Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan untuk menguji serta menganalisis bagaimana pengaruh literasi keuangan, *financial technology*, persepsi risiko, dan *locus of control* terhadap keputusan investasi pengusaha muda. Adapun penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif. Dalam proses pengumpulan data menggunakan metode kuesioner dan wawancara. Setelah diperoleh data kuesioner. Dapat melakukan uji pra kuesioner dengan jumlah sampel sebanyak 250 responden. Penelitian ini dilakukan untuk mengambil data pada beberapa pengusaha muda yang berlokasi di Luwu Utara. Metode penelitian yang dilakukan adalah metode kuantitatif.

### Item Pengukuran dan Skala

Penelitian kuantitatif berdampak pada hasil penelitian yaitu pengukuran dan skala. Penelitian kuantitatif, yang merupakan unsur skala dan pengukuran, sering kali mempengaruhi hasil penelitian. Oleh karena itu, faktor penting dalam penelitian adalah menentukan skala dan faktor pengukuran yang sesuai untuk penelitian. Dalam hal ini Item skala dan pengukuran yang digunakan adalah skala binner untuk mengukur variabel literasi keuangan dan skala likert lima digunakan dalam pengukuran variable *financial technology*, persepsi risiko, *locus of control* dan keputusan investasi untuk memperoleh data penelitian yang kemudian dikuantifikasi.

### Pengujian Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah regresi linear berganda dengan menggunakan aplikasi SPSS. Analisis Regresi Berganda, dilakukan untuk mengetahui pengaruh tiap variabel independen terhadap variabel dependen. Persamaan regresi untuk menguji hipotesis-hipotesis yang diajukan dinyatakan dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Keputusan Investasi ( Variabel dependen)

a = Konstanta

b<sub>1</sub>b<sub>2</sub> = Koefisien Regresi masing-masing variabel

X<sub>1</sub> = Literasi keuangan (Variabel Independen)

X<sub>2</sub> = *Financial Technology* (Variabel Independen)

X<sub>3</sub> = Persepsi Risiko (Variabel Independen)

X<sub>4</sub> = *Locus of control* (Variabel Independen)

e = Standar error

Berikut disajikan definisi dan indikator untuk setiap variabel yang digunakan pada penelitian ini.

Tabel 1. Definisi dan Indikator Variabel Penelitian

Variabel	Definisi operasional	Indikator	Sumber
Literasi Keuangan	Literasi keuangan ialah pengetahuan tentang keuangan dalam aspek lembaga keuangan dan konsep keuangan secara menyeluruh, serta kemampuan dalam memanfaatkan produk keuangan dan mengelola keuangan pribadi dalam rangka membuat keputusan jangka pendek maupun jangka panjang.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengetahu ankeuangan dasar</li> <li>2. Tabungan dan pinjaman</li> <li>3. Investasi</li> <li>4. Asuransi</li> </ol>	Lusardi & Mitchell (2014; Safryani et al. (2020)
<i>Financial Technology</i>	<i>Financial Technology</i> atau biasa disebut FinTech adalah model layanan keuangan baru yang dikembangkan melalui inovasi di bidang teknologi informasi.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. E-payment</li> <li>2. Digital banking</li> <li>3. Peer to peer landing</li> <li>4. Crowdfunding</li> </ol>	Mahwan & Herawati (2021; Shashikala (2011)
Persepsi Risiko	Persepsi Risiko adalah penilaian seseorang terhadap subjek yang berdampak negatif akan menimbulkan kekhawatiran dengan risiko yang harus diterima.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Risiko transaksi</li> <li>2. Risiko pencurian</li> <li>3. Risiko produk</li> <li>4. Risiko Penipuan</li> <li>5. Risiko Psikologis</li> </ol>	Mahwan & Herawati (2021); Shashikala (2011)
<i>Locus of Control</i>	<i>Locus of control</i> adalah cara pandang seseorang yang dapat mengendalikan apa yang mungkin dan tidak mungkin terjadi.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Potensiperilaku</li> <li>2. Harapan</li> <li>3. Kemampuan</li> <li>4. Minat</li> <li>5. Kemampuan di kontrol oleh lingkungan</li> </ol>	Atikah & Kurniawan (2020; Mahwan & Herawati (2021)
Keputusan Investasi	Keputusan investasi adalah kegiatan menanamkan modal pada suatu area atau aset tertentu yang bertujuan untuk mempengaruhi nilai perusahaan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tingkat pengembalian</li> <li>2. Pengembalian risiko</li> <li>3. Mempunyai pengetahuan cara mengatur keuangan.</li> <li>4. Memiliki pengetahuan tentang penganggaran uang dengan baik.</li> </ol>	Azhari & Damingun (2021; Safryani et al. (2020)

## HASIL

### Gambaran Umum Responden

Berikut adalah gambaran umum dari responden yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dari usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir, jenis usaha, lama usaha, modal usaha, omset usaha perbulan, dan jenis media sosial pemasarannya.

Tabel 2. Hasil Gambaran Umum Responden

Variabel	Jumlah Responden	%	Variabel	Jumlah Responden	%
----------	------------------	---	----------	------------------	---

Usia			Lama Usaha		
20	16	6.4	≤ 1 Tahun	94	37.6
21-25	83	33.2	2-5 Tahun	125	50
26-30	75	30	6-10 Tahun	16	6.4
31-35	39	15.6	≥ 10 Tahun	15	6
36-40	37	14.8	<b>Jumlah</b>	<b>250</b>	<b>100</b>
<b>Jumlah</b>	<b>250</b>	<b>100</b>	<b>Modal Usaha</b>		
<b>Jeniskelamin</b>			≤ Rp 1.000.000	20	8
Laki-laki	121	48.4	Rp 2.000.000 - Rp 5.000.000	65	26
Perempuan	129	51.6	Rp 6.000.000 - Rp 10.000.000	85	34
<b>Jumlah</b>	<b>250</b>	<b>100</b>	Rp 11.000.000 - Rp 20.000.000	26	10.4
<b>Pend. Terakhir</b>			≥ Rp 20.000.000	54	21.6
SD	2	0.8	<b>Jumlah</b>	<b>250</b>	<b>100</b>
SMP	18	7.2	<b>OmsetPerbulan</b>		
SMA/SMK	155	62	≤ Rp 1.000.000	35	14
D3	18	7.2	Rp 2.000.000 - Rp 5.000.000	131	52.4
S1	55	22	Rp 6.000.000 - Rp 10.000.000	59	23.6
S2	2	0.8	Rp 11.000.000 - Rp 20.000.000	13	5.2
<b>Jumlah</b>	<b>250</b>	<b>100</b>	≥ Rp 20.000.000	12	4.8
<b>Jenis Usaha</b>			<b>Jumlah</b>	<b>250</b>	<b>100</b>
Kuliner	132	52.8	<b>Media social</b>		
Fhasion	16	6.4	WhatsApp	74	29.6
Keterampilan/jasa	51	20.4	Instagram	71	28.4
Lainnya	51	20.4	Facebook	105	42
<b>Jumlah</b>	<b>250</b>	<b>100</b>	<b>Jumlah</b>	<b>250</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer diolah, 2022

Tabel 2. diatas menunjukkan bahwa pengusaha di luwu utara lebih dominan berusia 21-25 tahun sebanyak 83 orang atau 33.20%. Untuk jenis kelamin perempuan lebih mendominasi 129 atau 51.60% dibanding dengan pengusaha laki-laki. Selanjutnya pendidikan terakhir pelaku usaha lebih dominan dijalani oleh kalangan SMA/SMK 155 atau 62.00% dibanding lulusan SD/Mi dan S2. Selanjutnya jenis usaha kuliner lebih banyak diminati oleh pengusaha di luwu utara sebanyak 132 atau 52.80%. Untuk lama usaha yang dijalankan lebih dominan 2-5 tahun sebanyak 125 orang atau 50.00%. Untuk modal usaha Rata-rata Rp 6.000.000 – Rp 10.000.000 memiliki persentase sebanyak 34.00%. Selanjutnya omset usaha perbulan lebih dominan Rp 2.000.000 – Rp 5.000.000 sebanyak 52.40%. Dan untuk jenis sosial media yang dominan digunakan yaitu Facebook sebanyak 105 orang atau 42.00% dibandingkan jenis sosial media lainnya.

### Uji Validitas dan Reliabilitas

Adapun hasil dari pengujian validitas dan reliabilitas untuk variabel yang digunakan dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Variabel	Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Alpha Cronbach's	Keterangan
Literasi Keuangan	X1.1	0,673	0,123	0,616	Valid
	X1.2	0,688	0,123		Valid
	X1.3	0,723	0,123		Valid
	X1.4	0,633	0,123		Valid
Financial Technology	X2.1	0,653	0,123	0,632	Valid
	X2.2	0,722	0,123		Valid
	X2.3	0,725	0,123		Valid
	X2.4	0,622	0,123		Valid
Persepsi Risiko	X3.1	0,631	0,123	0,654	Valid
	X3.2	0,708	0,123		Valid
	X3.3	0,758	0,123		Valid
	X3.4	0,630	0,123		Valid
	X3.5	0,508	0,123		Valid

Locus of Control	X4.1	0,670	0,123	0,663	Valid	Reliabel
	X4.2	0,739	0,123		Valid	
	X4.3	0,701	0,123		Valid	
	X4.4	0,593	0,123		Valid	
	X4.5	0,659	0,123		Valid	
Keputusan Investasi	Y1	0,690	0,123	0,658	Valid	Reliabel
	Y2	0,747	0,123		Valid	
	Y3	0,699	0,123		Valid	
	Y4	0,673	0,123		Valid	

Sumber: Output SPSS,2022

Berdasarkan Tabel diatas semua item pernyataan untuk variabel literasi keuangan, *financial technology*, persepsi risiko, *locus of control* dan keputusan investasi dinyatakan valid karena r hitung > r tabel 0.123. Untuk hasil uji reliabilitas variabel literasi keuangan, *financial technology*, persepsi risiko, *locus of control* dan keputusan investasi dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan reliabel karena nilai dari *cronbach's alpha* keseluruhan variabel > 0.60.

### Uji Hipotesis

Adapun hasil perhitungan regresi linear berganda dapat tersaji pada tabel 4 berikut:

Tabel 4. Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	10.720	1.027		10.436	.000
	Literasi Keuangan	.262	.126	.147	2.080	.039
	<i>Financial Technology</i>	.013	.059	.015	.223	.824
	Persepsi Risiko	-.049	.050	-.069	-.979	.329
	<i>Locus of Control</i>	.162	.052	.214	3.132	.002

Sumber: Output SPSS, 2022

### Secara parsial (uji t)

Pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi berpengaruh positif signifikan dengan nilai probabilitas sebesar 0.039 lebih kecil dari *level of significance* ( $\alpha = 0.05$ ). Selanjutnya pengaruh *Financial Technology* terhadap keputusan investasi berpengaruh positif tidak signifikan dengan nilai probabilitas sebesar 0.824 lebih besar dari *level of significance* ( $\alpha = 0.05$ ). Untuk pengaruh persepsi risiko terhadap keputusan investasi berpengaruh positif tidak signifikan dengan nilai probabilitas sebesar 0.329 lebih besar dari *level of significance* ( $\alpha = 0.05$ ). Sedangkan untuk pengaruh *locus of control* terhadap keputusan investasi berpengaruh positif signifikan dengan nilai probabilitas sebesar 0.002 lebih kecil dari *level of significance* ( $\alpha = 0.05$ ).

### Koefisiendeterminasi (R<sup>2</sup>)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh variabel-variabel bebas dalam menerangkan variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi untuk dua variabel bebas ditentukan dengan nilai:

Tabel 5. Hasil Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.285 <sup>a</sup>	.081	.066	1.37898

Sumber: Output SPSS, 2022

Berdasarkan tabel 5 diatas, diperoleh nilai *adjusted R square* sebesar 0.066. Artinya besaran variasi perubahan keputusan investasi pengusaha muda di berbagai kecamatan yang ada di Luwu Utara dapat di pengaruhi oleh variabel literasi keuangan, *financial technology*, persepsi risiko, dan *locus of control* sebesar 6.6%. Sedangkan sisanya sebesar 93.4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.



## PEMBAHASAN

### **Pengaruh Literasi keuangan terhadap Keputusan Investasi**

Hasil penelitian membuktikan literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi. Hal ini menjelaskan bahwa pada kalangan pengusaha milenial yang menjadi unit analisis dalam penelitian ini tercermin dari pengetahuan keuangan, keterampilan dan rasa percaya diri responden dalam pengelolaan keuangan mengkonfirmasi pengaruh positif dari literasi keuangan terhadap keputusan investasi yang dilakukan, di usia yang masih muda telah memiliki entitas dan usaha sendiri. Literasi keuangan adalah kemampuan mengelola keuangan secara efektif untuk meningkatkan kesejahteraan hidup dalam mengambil keputusan investasi dalam kegiatan menanamkan modal pada suatu area tertentu. Penelitian ini di dukung oleh Mahwan & Herawati (2021); Putri & Hamidi (2019) Literasi keuangan merupakan pengetahuan tentang pengelolaan keuangan untuk meraih kemakmuran. Literasi keuangan mampu mengendalikan pengetahuan keuangan jauh lebih baik dalam menentukan sebuah investasi.

### **Pengaruh *Financial Technology* terhadap Keputusan Investasi**

Hasil penelitian *financial technology* tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi. Hal ini dapat dijelaskan bahwa pada wilayah yang menjadi focus penelitian, sebagian belum didukung dan tersedia layanan platform fintech seperti Gojek, Grab maupun platform marketplace dengan segala kelebihan fasilitasnya, hasil penelitian mungkin dapat berbeda dimana model penelitian diterapkan pada wilayah yang terdukung dengan fasilitas layanan platform digital, yang menjadi salah satu variabel yang masuk dalam studi ini. Fintech memiliki batasan sebagai sebuah inovasi dalam industri jasa keuangan yang memanfaatkan penggunaan teknologi. FinTech diklaim memiliki model bisnis yang futuristik dengan fleksibilitas, keamanan, dan efisiensi, karena memanfaatkan aplikasi atau website yang bisa diakses secara online. *Financial technology* dimanfaatkan untuk perkembangan teknologi informasi dalam peningkatan layanan di bidang industri keuangan. Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian Wahyudi *et al.*, (2020) bahwa *financial technology* merupakan gabungan dari pengetahuan dan pengelolaan keuangan dengan kemampuannya untuk menyediakan beberapa layanan untuk memudahkan masyarakat yang kurang mampu dalam menggunakan teknologi keuangan seperti digunakan dalam lembaga keuangan koperasi, perbankan dan asuransi.

### **Pengaruh Persepsi Risiko terhadap Keputusan Investasi**

Hasil Penelitian persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi. Hal ini dapat dijelaskan bahwa pada kalangan pengusaha milenial profil risiko belum menjadi focus yang dikhawatirkan (dipertimbangkan), keberanian dalam membuat keputusan investasi lebih pada fenomena ter *influence* dan trend yang sedang massif terjadi akibat keputusan alternatif yang harus diambil untuk bisa survive ditengah keterbatasan pilihan pekerjaan akibat Pandemi Covid-19 dan dampak pembatasan kegiatan berskala maupun WFH. Persepsi risiko adalah penilaian individu terhadap masalah yang memiliki dampak negatif yang menimbulkan kekhawatiran tentang risiko yang diterima. Rasa ketidakpastian dan hasil yang ingin dicapai adalah dua aspek penting dari kesadaran risiko. Penelitian ini di dukung oleh penelitian Listyani *et al.*, (2019); Putri Afrida *et al.*, (2021) bahwa profil risiko tidak berpengaruh terhadap ketertarikan investasi di pasar modal.

### **Pengaruh *Locus of Control* terhadap Keputusan Investasi**

Hasil penelitian *locus of control* berpengaruh terhadap keputusan investasi. Hal ini dapat dijelaskan bahwa peluang yang tersedia dengan desakan kebutuhan akibat situasi dan lingkungan akibat WFH dan pembatasan berskala dampak pandemic covid-19 akhir-akhir ini, memicu kreativitas kaum milenial dalam menciptakan peluang maupun investasi pada hal yang memungkinkan memberikan penghasilan tambahan menjadi pengusaha muda. *Locus of control* adalah kemampuan seseorang dalam mengendalikan sesuatu yang mungkin terjadi dan tidak mungkin terjadi. Penelitian ini didukung oleh penelitian Ariani *et al.*, (2016) bahwa *locus of control* internal berpengaruh signifikan pada pelaku dan pengusaha Surabaya dan Madura yang berinvestasi di perbankan dan real estate.

## KESIMPULAN DAN SARAN





Berdasarkan hasil analisis statistik yang di hasilkan sebelumnya dapat diambil beberapa kesimpulan diantaranya yaitu literasi keuangan dan *locus of control* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Sedangkan untuk variabel *financial technology* dan persepsi risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa *financial technology* sangat ditentukan oleh fasilitas pendukung terkait dengan inovasi maupun teknologi yang digunakan baik secara online, aplikasi maupun platform pendukung seperti ketersediaan Gojek, Grab maupun sejenis termasuk platfor marketplace yang masih belum tersedia di lokasi dan wilayah penelitian sehingga belum menjadi pilihan utama responden dalam pemanfaatan fintech, hal ini sangat mungkin berbeda ketika model diterapkan pada penelitian yang terdukung dengan platform fintech seperti di kota-kota besar. Sedangkan persepsi risiko dapat diartikan bahwa sebagian pengusaha di luwu utara belum mempertimbangkan profile risiko dalam pengambilan keputusan berinvestasi, namun lebih mengedepankan rasionalitas dengan peluang dan tantangan yang dihadapi akhir-akhir ini akibat dari WFH, dan Pembatasan bersekala dampak Pandemi Covid-19 yang belum berakhir. Pengumpulan data dalam hal ini menggunakan Item skala dan pengukuran skala binner untuk mengukur variabel literasi keuangan dan skala likert lima digunakan dalam pengukuran variable *financial technology*, persepsi risiko, *locus of control* dan keputusan investasi data penelitian yang terkumpul kemudian dikuantifikasi. Teknik ini menjadikan responden dalam pengawasan penelitian dan menutup kemungkinan jawaban responden tergantung pada situasi dan kondisi usahanya. Populasi dalam penelitian ini adalah pengusaha muda yang ada di Luwu Utara dengan jumlah sampel sebanyak 250 orang. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah sampel atau memperluas jangkauan sampel yang nantinya dapat digunakan tidak hanya di Kecamatan Masamba saja melainkan juga di kecamatan yang lain, serta dapat membandingkan tingkat keputusan investasi di kalangan pengusaha muda di setiap Kecamatan.

#### REFERENSI

- Agustin, I. N., & Lysion, F. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Investasi Saham pada Investor Generasi Milenial di Kota Batam yang dengan Locus of Control sebagai Variabel Moderasi. *CoMBInES-Conference on Management, Business, Innovation, Education and Social Sciences*, 1(1), 2081–2098.
- Amaliyah, F., & Herwiyanti, E. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 39–51. <https://doi.org/10.33633/jpeb.v5i1.2783>
- Ariani, S., Rahmah, P. A. A. A., Putri, Y. R., Rohmah, M., Budiningrum, A., & Lutfi, L. (2016). Pengaruh literasi keuangan, locus of control, dan etnis terhadap pengambilan keputusan investasi. *Journal of Business & Banking*, 5(2), 257–270. <https://doi.org/10.14414/jbb.v5i2.706>
- Atikah & Kurniawan, R. R. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Locus of Control, dan Financial Self Efficacy Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi Pada PT. Panarub Industry Tangerang) Atik. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 10(2), 284–297.
- Azhari, R., & Damingun, D. (2021). Pengaruh Bias Representative terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal. *Borneo Student Research (BSR)*, 2(2), 1424–1430.
- B. Rahardjo, B. K. I. (2019). Pengaruh Financial Technology (Fintech) Terhadap Perkembangan UMKM di Kota Magelang. *Prosiding Seminar Nasional Dan Call For Papers, Fakultas Ekonomi Universitas Tidar*, 347–356.
- F. Anggraini, E. M. (2022). *Pengaruh Informasi Akuntansi, Persepsi Risiko dan Citra Perusahaan dalam Pengambilan Keputusan Investasi di Masa Pandemi Covid-19*. 4(1), 25–39.
- Febrianto, H. (2019). *Kesadaran Berinvestasi Generasi Milenial Masih Rendah*. <https://ekbis.sindonews.com/berita/1382239/34/kesadaran-berinvestasi-generasi-milenial-masih-rendah>
- Joseph F. Hair, J., Hult, G. T. M., Ringle, C., & Sarstedt, M. (2017). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*. Sage Publications Inc.
- Junianto, Y., & Kohardinata, C. (2021). Financial Literacy Effect and Fintech in Investment Decision

- Making. *Primanomics : Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 19(1), 1–19. <https://doi.org/10.31253/pe.v19i1.515>
- Listyani, T. T., Rois, M., & Prihati, S. (2019). Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pelatihan Pasar Modal, Modal Investasi Minimal Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal (Studi Pada Pt Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang). *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan (AKUNBISNIS)*, 2(1), 49. <https://doi.org/10.32497/akunbisnis.v2i1.1524>
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44. <https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5>
- Mahwan, I. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, dan Locus of Control Terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda di Singaraja. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 12(03), 768–780.
- Mahwan, I. B. P. F., & Herawati, N. T. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, dan Locus of Control Terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda di Singaraja. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 12(3), 768–780.
- Mahwan, I., & Herawati, N. T. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, dan Locus of Control Terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda di Singaraja. *Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 12(03), 768–780.
- Miswan, A. (2019). Perkembangan dan Dampak Financial Technology (Fintech) terhadap Industri Keuangan Syariah di Jawa Tengah. *Wahana Islamika: Jurnal Studi Keislaman*, 5(1), 32–45.
- Nainggolan, R., Christiani, N., & Fransisca, N. (2021). *Levels of Financial Literacy in Terms of the Ethnicity, Gender, Religion and Locus of Control of College Students*. 2021(3), 675–685.
- Naradiasari, N. S., & Wahyudi, D. (2022a). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Keputusan Pemilihan Berkarir Dibidang Perpajakan. *Owner*, 6(1), 99–110. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.622>
- Naradiasari, N. S., & Wahyudi, D. (2022b). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Keputusan Pemilihan Berkarir Dibidang Perpajakan. *Owner*, 6(1), 99–110. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.622>
- Putri Afrida, N., Anita Sari, D., Studi Manajemen, P., YPPI Rembang, S., & Raya Pamotan-Rembang, J. K. M. (2021). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Stie Yppi Rembang*. 977–987.
- Putri, W. W., & Hamidi, M. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Padang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 4(1), 398–412.
- Rasuma Putri, N. M. D., & Rahyuda, H. (2017). Pengaruh Tingkat Financial Literacy Dan Faktor Sosiodemografi Terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 9, 3407–3434. <https://doi.org/10.24843/eeb.2017.v06.i09.p09>
- Safryani, U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N. (2020). Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 319–332. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.384>
- Sahroni, Susanti, Sutoro, M., Mukrodi, & Apriansyah, M. (2020). Penumbuhan Wirausaha Baru. *Jurnal Pengabdian Masyarakat ABDI ABDI LAKSANA*, 1(2), 156–160.
- Sari, C. N. P., Jumiaty, A., & Muslihatinnigsih, F. (2019). Analisis Pengaruh Inflasi dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Kesejahteraan Masyarakat di Pulau Jawa Tahun 2006-2016. *Jurnal Ekonomi Equilibrium (JEK)*, 3(1), 45–60.
- Tambunan, E. H., Sabijono, H., Lambey, R., Keputusan, P., Dan, I., Hutang, K., Nilai, T., Tambunan, E. H., Lambey, R., Bisnis, E., & Akuntansi, J. (2019). Pengaruh Keputusan Investasi Dan Kebijakan

Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Konstruksi Di Bei. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3), 4445–4454. <https://doi.org/10.35794/emba.v7i3.25144>

Upadana, I., & Herawati, N. T. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan ...*

Upadana, I. W. Y. A., & Herawati, N. T. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(2), 126–135. <https://doi.org/10.23887/jiah.v10i2.25574>

Wahyudi, W., Tukan, B. A. P., & Pinem, D. (2020). Analysis of the Effect of Financial Literation, Financial Technology, Income, and Locus of Control on Lecturer Financial Behavior. *AFEBI Management and Business Review*, 5(1), 37–46. <https://doi.org/10.47312/ambr.v5i1.293>

Widiar Pradhana, R. (2018). Pengaruh Financial Literacy, Cognitive Bias, Dan Emotional Bias Terhadap Keputusan Investasi (Studi Pada Investor Galeri Investasi Universitas Negeri Surabaya). *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(3), 108–117.

Winarto, W. W. A. (2020). Peran Fintech dalam Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 3(1), 61–73. <https://doi.org/10.36778/jesya.v3i1.132>